

Penyuluhan dan Internalisasi Dasar-dasar Penguatan Pendidikan Karakter Pancasila Pada Siswa SMP

Counseling and Internalization of the Basics of Strengthening Pancasila Character for Middle School Students

Iramdan^{1*}, Hugo Aries Suprpto², Nur Rizkiyah³, Bado Riyono⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: bapak.aries@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan dasar penguatan karakter Pancasila pada siswa SMP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan latar belakang tersebut, penyuluhan ini diharapkan dapat membangun karakter yang kokoh, berintegritas, dan mengedepankan semangat gotong royong serta kebinekaan, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Hasil dari kegiatan siswa untuk lebih peduli dan menumbuhkan serta menguatkan karakter siswa Pancasila, khususnya iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka serta cinta tanah air. Penguatan karakter siswa memiliki potensi untuk meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa. Pihak sekolah dapat mengembangkan pada kegiatan lain yang lebih bermanfaat.

Kata kunci: penyuluhan, internalisasi, karakter, Pancasila

ABSTRACT

Basic counseling on strengthening Pancasila character for junior high school students aims to increase understanding and implementation of Pancasila values in students' daily lives. With this background, it is hoped that this counseling can build strong character, integrity, and prioritize the spirit of mutual cooperation and diversity, in accordance with the values of Pancasila as the basis of the Indonesian state. The results of student activities are to care more about and grow and strengthen the character of Pancasila students, especially faith, devotion to God Almighty, noble morals, working together, independence, global diversity, critical thinking and creativity. In addition, students increase awareness and concern for their environment and love their country. Strengthening student character has the potential to increase student enthusiasm for business and cooperation. The school can develop other activities that are more useful.

Key words: counseling, internalization, character, Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah tonggak yang utama dalam merancang masa depan yang gemilang, sebab pendidikan selalu diorientasikan pada persiapan untuk mencetak benih-benih tunas bangsa mendatang yaitu peserta didik yang berilmu dan berbudi pekerti luhur. Dunia pendidikan yang di dalamnya ada aktifitas pengembangan dan pemberdayaan manusia diharapkan bisa memfasilitasi kearah kemajuan manusia yang mempunyai peradaban dan keahlian yang lebih baik. Searah dengan apa yang diamanatkan oleh pemerintah dan tertulis dalam tujuan dan fungsi dari penyelenggaraan pendidikan nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, demokratis,

menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani (Widiyanto.2023)

Pemerintah melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 87 tahun 2017 juga telah melaunching kebijakan di bidang pendidikan yang disebut dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Tujuan PPK yaitu untuk membangun dan membekali Peserta Didik selaras dengan jiwa Pancasila dan mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia. Melihat dari dekadensi moral anak bangsa saat ini yang semakin memprihatinkan. Pada kenyataanya karakter telah dipertaruhkan dalam tempat yang tidak semestinya. Meskipun sebenarnya masih banyak pihak yang juga menyadari kondisi tersebut. Kesadaran itu mengarah pada diskursus dalam banyak kesempatan dan muaranya yaitu pada revitalisasi *character building*, hingga diskursus pendidikan karakter pun telah masuk dalam pikiran masyarakat kita (Supandi,dkk, 2023).

Pentingnya Profil Pelajar Pancasila dibentuk yaitu dapat memberikan kemampuan kepada para siswa dalam berkarater sesuai dengan apa yang terkandung didalam sila-sila Pancasila (Prabowo.dkk, 2024) Selain itu juga dengan adanya Profil Pelajar Pancasila dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk menyesuaikan diri terhadap karakter yang dibutuhkan sebagai seorang pelajar dalam memperbaiki diri dan belajar lebih mandiri. Profil Pelajar Pancasila yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dapat membantu dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Menurut Samsul, A (2021:17) mengatakan bahwa profil pelajar pancasila adalah salah satu pelaksanaan dari seorang pelajar yang secara terus menerus diharapkan dapat memiliki kemampuan secara global dan berwatak sesuai dengan nilai-nilai dari pancasila. Terdapat enam ciri-ciri dari Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Peluang yang diberikan dengan adanya penerapan profil Pelajar Pancasila yakni dijadikan sebagai penguatan pendidikan karakter pada anak disekolah. Selain itu Profil Pelajar Pancasila memberikan bekal terhadap setiap anak agar menjadi generasi penerus bangsa yang lebih cerdas didalam berkarakter. Selain itu dengan menerapkan rofil Pelajar Pancasila dalam Pendidikan dapat menempatkan pendidikan karakter sebagai pendidikan utama yang dapat memberikan contoh dan teladan yang baik dalam berkarakter. Sehingga siswa mampu melatih kemampuannya dalam memahami karakter (Nurisman.dkk, 2022)

Bersarkan uraian diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat ingin melakukan penyuluhan dasar penguatan karakter Pancasila pada siswa SMP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan dilakukan di salah satu SMP di kota Bekasi.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah, praktek dan evaluasi. Tiga bagian ini dikerjakan sesuai dengan rencana awal. Kegiatan juga diisi dengan berbagai materi PPK. Adapun evaluasi dilaksanakan secara teori dan praktek. Kegiatan diikuti oleh 20 siswa SMP di Kota Bekasi. Kegiatan dimulai dari tanggal 10 Januari hingga 23 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pengenalan pihak sekolah dengan tim pengabdian kepada masyarakat. Para guru dan pengurus Yayasan mempersilahkan kepada tim pengabdian kepada masyarakat untuk Menyusun rencana dan kegiatan yang akan dilakukan, Adapun materi yang diberikan adalah,

Tabel 1. Materi Penyuluhan

No	Materi	Lokasi	Durasi
1.	Gaya hidup Berkelanjutan	Sekolah	45 menit
2	Bhinneka tunggal Ika	Lingkungan sekolah	60 menit
3	Rekayasa dan teknologi	Lab komputer	45 menit
4	Kewirausahaan	Bengkel Motor	60 menit
5	Evaluasi	Sekolah	120 menit

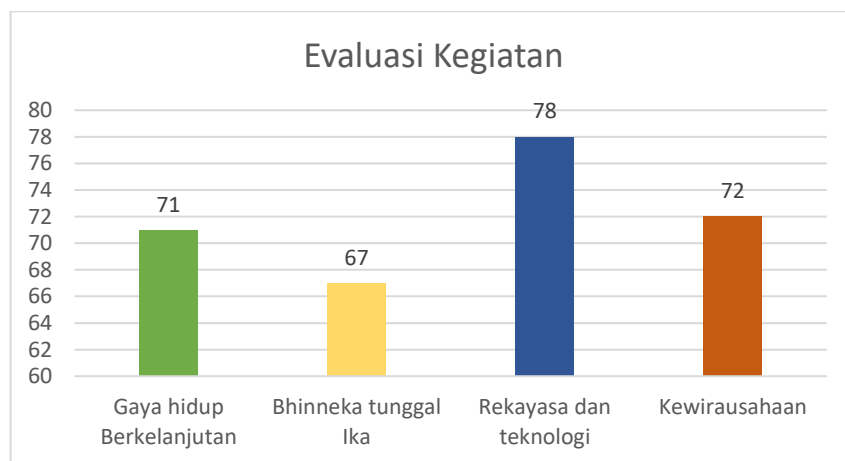
Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dari MC yakni perwakilan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah, menyanyikan lagu kebangsaan, lalu doa pembuka dari perwakilan guru, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua Yayasan dan kepala sekolah, lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi dari peneliti berjumlah 2 orang secara bergantian diselingi dengan *ice breaking* oleh salah satu siswa yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah dengan durasi waktu masing- masing. Setelah penyampaian materi dari, lalu kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta kegiatan. Pada sesi diskusi ini, para peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan ditandai

dengan munculnya pertanyaan dari siswa yang berbeda. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan yang dipaparkan oleh moderator dan ditutup dengan doa dari guru.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan awal dilakukan oleh beberapa guru dan tim pengabdian kepada masyarakat. Siswa nampak serius mengikuti kegiatan. Pihak sekolah memberikan beberapa arahan dan manfaat kegiatan



Hasil evaluasi terdiri dari 4 materi yang telah diberikan. Hasil rata rata kegiatan sebanyak 72, menandakan kemampuan siswa cukup baik. Nilai tertinggi pada rekayasa dan teknologi. Nilai terendah pada bhinneka tunggal ika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan siswa untuk lebih peduli dan menumbuhkan serta menguatkan karakter siswa pancasila, khususnya iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka serta cinta tanah air. Penguatan karakter siswa memiliki potensi untuk meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa. Pihak sekolah dapat mengembangkan pada kegiatan lain yang lebih bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada para guru dan kepala sekolah yang mau memberikan waktu dan tenaga dalam kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., Puspita, F., Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Penyuluhan dan pembelajaran karakter melalui pelaksanaan idul adha pada siswa SMA. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 205-210.
- Nurisman, H., Suyana, N., Fahrudin, A., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Baca Qur'an: Penanaman Karakter Pada Anak-Anak Pedagang Pasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 214-219.
- Prabowo, H. A., Manurung, L., Alifah, S., Nurisman, H., Setyowati, L., Vernia, D. M., ... & Suyana, N. (2024). Penyuluhan Dan Penguatan Karakter Pancasila Pada Siswa Smk Bunda Auni Kota Bekasi. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 4(1), 12-18.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104-108.
- Supandi, A., Esra, M. A., Nurlela, N., Bakar, A., Sinambela, T. R., Widiyanto, S., & Purnomo, B. (2023). Bagaimana Anak Mempelajari Kemampuan Kewirausahaan Sejak Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4267-4275.
- Supandi, A., Esra, M. A., Nurlela, N., Bakar, A., Sinambela, T. R., Widiyanto, S., & Purnomo, B. (2023). Bagaimana Anak Mempelajari Kemampuan Kewirausahaan Sejak Dini?. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4267-4275.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan

Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspih Rajek
Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.

Widiyanto, S. (2023). SNBT Debriefing for Students of SMA Kanzul Mubarak Bekasi.
Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 2(3), 217-224.